

TUGAS AKHIR
CITY HOTEL BINTANG EMPAT
DI YOGYAKARTA



Disusun oleh :

Yuni Angela Setiawan

21.09.1326

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2013 / 2014

TUGAS AKHIR

CITY HOTEL BINTANG EMPAT DI YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

Yuni Angela Setiawan
2109 1326

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 19 Januari 2014

Dosen Pembimbing I,

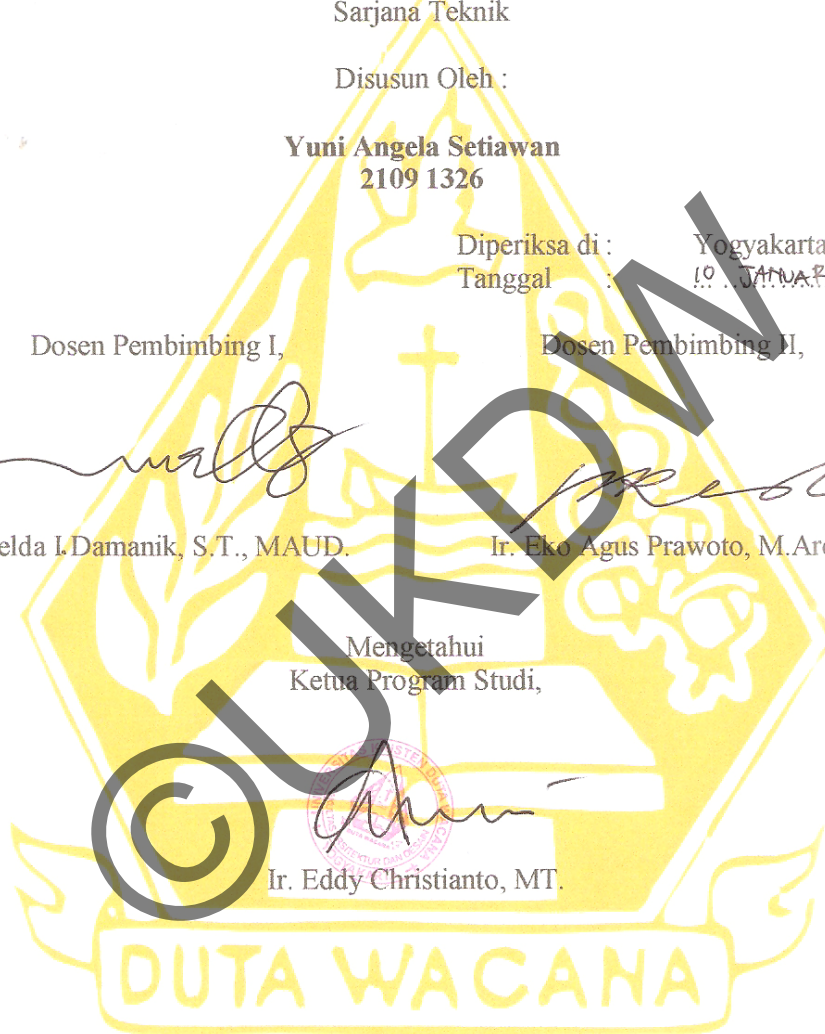
Dosen Pembimbing II,

Imelda I. Damanik, S.T., MAUD.

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Ir. Eddy Christianto, MT.



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa
Laporan Tugas Akhir dengan judul

CITY HOTEL BINTANG EMPAT DI YOGYAKARTA

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari pengamatan lapangan, tulisan, atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Laporan Perancangan Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Laporan Tugas Akhir ini, maka nilai yang saya peroleh dinyatakan batal, dan saya wajib mengulang Mata kuliah Tugas Akhir dengan segala prosedur yang telah ditentukan oleh Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Desember 2013



Yuni Angela Setiawan



RESUME

FOUR-STAR CITY HOTEL IN YOGYAKARTA

Initial Idea to Design Four-Star City Hotel in Yogyakarta

Yogyakarta is currently need of a good accommodation services, so as to meet the surge of tourists is increasing every year to stay in stars grade hotels, especially in the downtown of

Yogyakarta, the hotel is ideally situation with consideration of the tourist attractions and shopping centers. And maximize the urban areas that are currently used minimum to be a city hotel.

Transformation Design.

The transformation process from the initial idea through some changes, because thinking about site conditions and environmental factors. Designing with providing support facilities needs productive enthusiast who just stop by and tourists who are just looking for entertainment, such as a coffee shop facilities, restaurant, sky dining, spa, sports center, meeting room, ballroom and retail, etc. priority in the final stages of interior design characterized Yogyakarta city, both in furniture and paintings.

Final Design

The end result of the process of transformation, presents hotels have facilities to support the needs of guests and tourists who want to stay in the downtown of Yogyakarta. The hotel's location is easily accessible variety of public transportation, and the location of the hotel is near from some of the tourist attractions in the city center.

Conclusion

starting from the idea of providing hotel in the downtown, making the ideas and design of the hotel is not easy because a lot of things to consider. The idea was first adapted to the cultural environment of Yogyakarta and trying to keep it looking site in the downtown of Yogyakarta.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : City Hotel Bintang Empat di Yogyakarta
Nama Mahasiswa : Yuni Angela Setiawan
No. Mahasiswa : 2109 1326
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : **TA8306**
Semester : Gasal Tahun : 2013/2014
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Teknik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
dan dinyatakan

DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada tanggal 18 Desember 2013

Yogyakarta, 10 Januari 2014

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Imelda I. Damanik, S.T., MAUD.

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Yulianto, S.T., M.Eng.

Ir. Eddy Christianto, MT.

HALAMAN PERSEMBAHAN

- Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri. Amsal 3:5 -

- Karena masa depanmu sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

Amsal 23:18 -

City Hotel Bintang Empat Di Yogyakarta ini saya persembahkan kepada:

*Tuhan Yesus Kristus...Thx Father in Heaven for all. Kuserahkan segala kekhawatiranku kepadaMu. Love You more ^^

*keluarga di Jogja..Thx papi n mami,doa,dukungan,kekuatanmu,perhatian dan segala yg mami lakukan untuk

Keluarga.. papi,trimakasih untuk doa dan segala bentuk dukungannya, cece yang selalu marah-marah kalau saya santai tidak kerjakan TGA, thx buat marah-marahnya ☺

Big Thx buat semua yg kalian berikan doa n segala bentuk dukungan.

keluarga ke2, hey HORIOR community thx buat dukungan dua dan semangatnya :

*beloved best friend at collage Zusan Sirait dan Beatrix Girsang susah senang kita rasakan bersama ☺

FINIALLY I'M DONE

LOVE U ALL, JESUS BLESS US

Kata Pengantar

Penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan penyertaan-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul City Hotel Bintang Empat Di Yogyakarta.

Merancang Balai City Hotel Bintang Empat Di Yogyakarta ini sangatlah penting yang memiliki tujuan untuk memenuhi lonjakan wisatawan yang setiap tahunnya meningkat untuk menginap di hotel berbintang khususnya di pusat kota. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.-Ing.Ir. Paulus Bawole, MIP selaku dekan Fakultas Arsitektur dan Desain.
2. Bapak Ir. Eddy Christianto, MT selaku kepala program studi.
3. Bapak Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku koordinator tugas akhir.
4. Ibu Imelda I Damanik, S.T., MAUD. sebagai dosen pembimbing I, yang tidak pernah bosan-bosannya mengajarkan dan memberikan saran selama proses pengerjaan Tugas akhir berlangsung.
5. Bapak Ir.Eko A Prawoto, M.Arch., IAI, sebagai dosen pembimbing II, atas segala arahan dan saran yang telah diberikan menjadi masukan bagi saya dalam mengerjakan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Keluarga tersayang papi, mami, dan cece dengan segala kasih sayang, semangat, doa dan materi yang diberikan untuk penyusunan Tugas Akhir ini. Inilah persembahan terbaik yang bisa saya berikan kepada kalian, love u so much..
7. Komsel horior sebagai sahabat, dan keluarga ke2 atas dukungan baik melalui doa dan semangat yang kalian diberikan.
8. My beloved friends Zusana Sirait yang sudah duluan lulus dan Beatrix Girsang yang masih berjuang di studio ,buat kalian dua yang selalu ada disaat senang ataupun susah selama empat tahun setengah berteman dan bermusuhan, love u so....
9. Teman-teman angkatan 2009 baik yang sudah mendahului jenjang S1 dan yang belum, khususnya tim jalan-jalan men edisi goa pindul, pok tunggal, air terjun sri gethuk, pantai ngobaran. Next time kita reuni dan Jalan-jalan men lagi!!!
10. Mas Ehud selaku koordinator studio Tugas Akhir, yang selalu mengucapkan selamat siang karna saya selalu terlambat. Hehehe.
11. Mas igul, terima kasih banyak-banyak sudah membantu membuatkan maket, yang hasilnya sangat amat baik.

12. Spesial teman hidupku selama kuliah si “pinky” laptop saya ucapkan maaf sebesar-besarnya kalau pada Tugas Akhir ini harus sering menyalakan 24jam ☺ tapi saya bangga sama si “pinky’ karena telah dapat bekerja sama dengan saya, hooooo...
13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang secara langsung telah membantu saya.

Terimakasih semuanya, Tuhan selalu memberkati dan memberikan yang terbaik buat kita semua, AMIN.

Penulis

Yuni Angela Setiawan

©UKDW

RESUME

FOUR-STAR CITY HOTEL IN YOGYAKARTA

Initial Idea to Design Four-Star City Hotel in Yogyakarta

Yogyakarta is currently need of a good accommodation services, so as to meet the surge of tourists is increasing every year to stay in stars grade hotels, especially in the downtown of

Yogyakarta, the hotel is ideally situation with consideration of the tourist attractions and shopping centers. And maximize the urban areas that are currently used minimum to be a city hotel.

Transformation Design.

The transformation process from the initial idea through some changes, because thinking about site conditions and environmental factors. Designing with providing support facilities needs productive enthusiast who just stop by and tourists who are just looking for entertainment, such as a coffee shop facilities, restaurant, sky dining, spa, sports center, meeting room, ballroom and retail, etc. priority in the final stages of interior design characterized Yogyakarta city, both in furniture and paintings.

Final Design

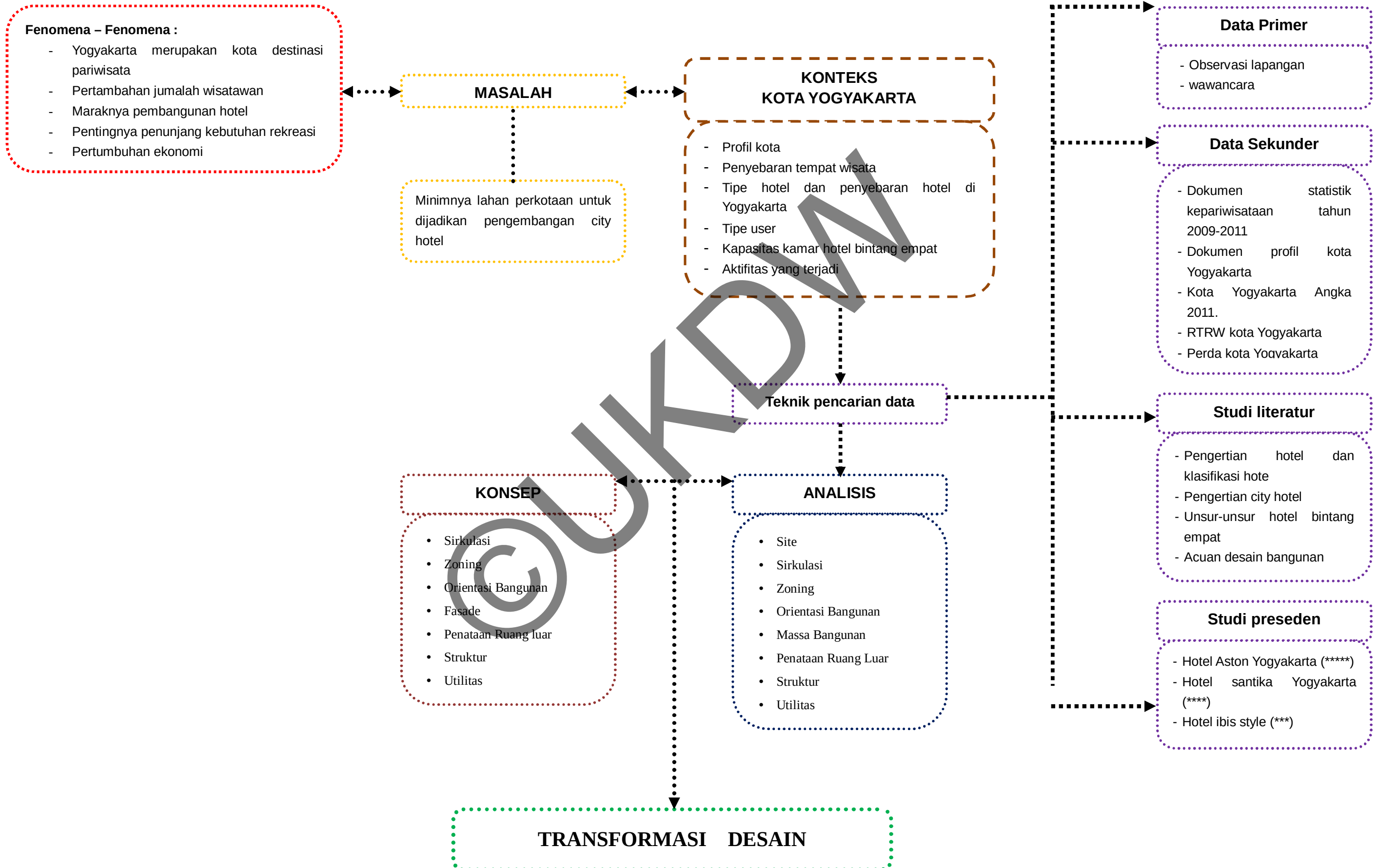
The end result of the process of transformation, presents hotels have facilities to support the needs of guests and tourists who want to stay in the downtown of Yogyakarta. The hotel's location is easily accessible variety of public transportation, and the location of the hotel is near from some of the tourist attractions in the city center.

Conclusion

starting from the idea of providing hotel in the downtown, making the ideas and design of the hotel is not easy because a lot of things to consider. The idea was first adapted to the cultural environment of Yogyakarta and trying to keep it looking site in the downtown of Yogyakarta.



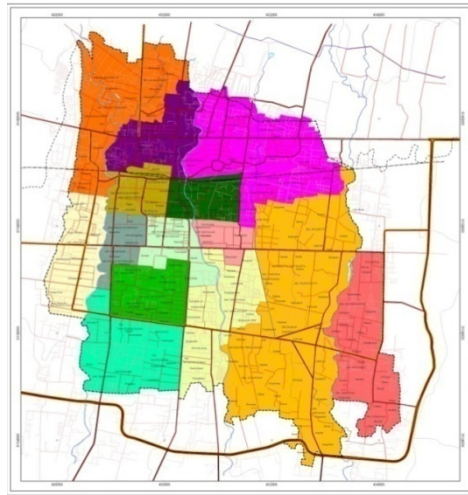
KERANGKA BERPIKIR





Latar Belakang

Yogyakarta sebagai destinasi pariwisata yang terkenal di Indonesia/mancanegara



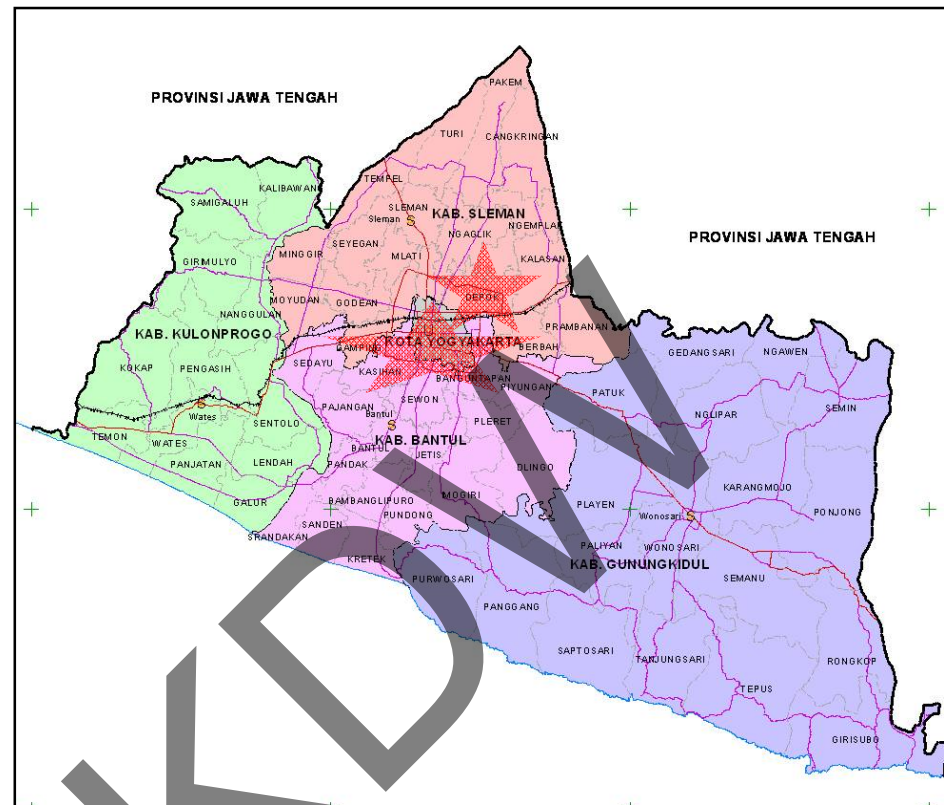
memacu pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan akan fasilitas-fasilitas penunjang yang semakin hari mengarah pada modernisasi disegala aspek kehidupan khususnya pada akomodasi

Yogyakarta banyak diminati orang/wisatawan untuk berkunjung ke daerah Yogyakarta. Pada tahun 2011 pertumbuhan wisatawan mencapai presentase 12,74% untuk wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara



- Berlokasi di pusat kota, dekat dengan pusat perbelanjaan atau aktivitas wisata
- Sebagai tempat tinggal sementara atau hanya menikmati fasilitas yang disediakan hotel
- Sebagai tempat untuk berbisnis

Persebaran hotel bintang empat di D.I.Yogyakarta



Sumber : analisis pribadi

No	Nama hotel	Lokasi	Kapasitas Kamar
1.	Inna Garuda	Jl. Malioboro 60 Yk	222
2.	The Jayakarta Hotel	Jl. Laksda Adisucipto km 8 Yk	129
3.	Jogjakarta Plaza	Jl. Affandi komplek Colombo Yk	157
4.	Novotel	Jl. Jend. Sudirman 89 Yk	200
5.	Grand Quality	Jl. Laksda Adisucipto 48 Yk	191
6.	Sahid Raya	Jl. Babarsari Yk	120
7.	Santika	Jl. Jend. Sudirman 19 Yk	148
8.	Saphir Hotel	Jl. Laksda Adisucipto 38 Yk	206
9.	Ros In Hotel	Jl. Lingkar selatan No 110 Yk	71
	Jumlah		1444

MASALAH???

Membutuhkan pelayanan akomodasi yang baik, sehingga dapat memenuhi lonjakan wisatawan yang setiap tahunnya meningkat untuk menginap di hotel berbintang khususnya di pusat kota, dengan pertimbangan hotel terletak strategis dengan tempat wisata maupun pusat perbelanjaan. Serta memaksimalkan lahan di perkotaan yang saat ini sudah minim untuk dijadikan sebuah city hotel.

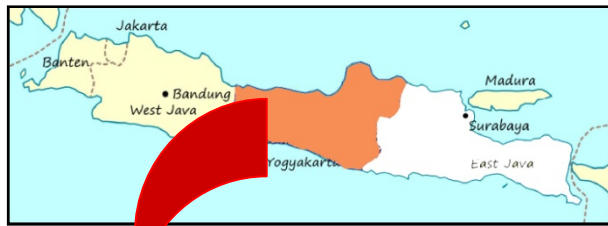
Minat pemakaian hotel berbintang di DIY :

- Jumlah Wisatawan Mancanegara di Hotel Bintang Tahun 2011 sebanyak 133.868 orang yang berarti mengalami kenaikan sebesar 7,91% dibandingkan tahun 2010 sebanyak 124.060 orang.
- Sedangkan jumlah wisatawan Nusantara di Hotel Bintang tahun 2011 sebanyak 667.792 orang, yang berarti mengalami kenaikan sebesar 0,69% dibandingkan tahun 2010 sebanyak 663.189 orang



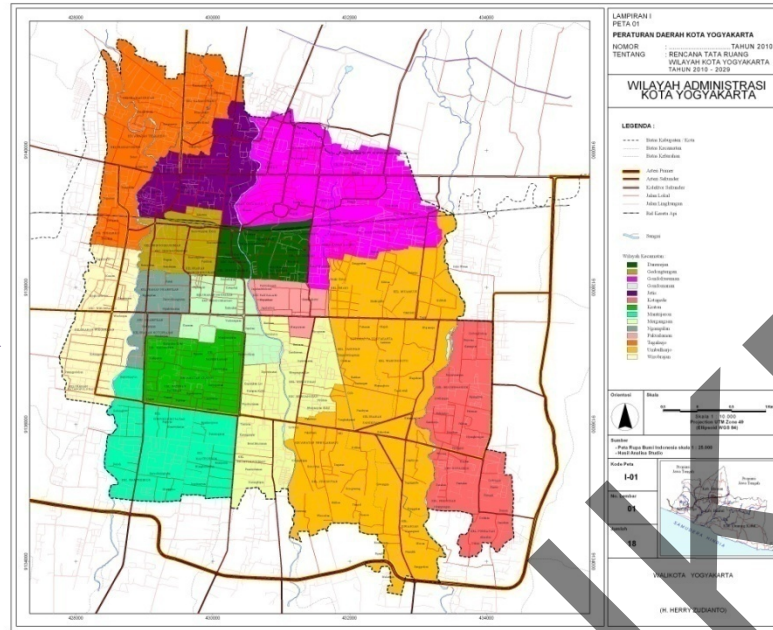


Profil Kota Yogyakarta



Batas Administratif Kota Yogyakarta

- Batas wilayah utara : Kab.Sleman
- Batas wilayah selatan : Kab.Bantul
- Batas wilayah barat : Kab.Bantul dan kab.Sleman
- Batas wilayah timur : Kab.Bantul dan kab.Sleman



KEADAAN GEOGRAFIS :

Letak Astronomis : 110°24'19" - 110°28'53" BT dan 07°15'24" - 07°49'26" LS

Terdapat 3 (tiga) sungai yang melintas Kota Yogyakarta, yaitu :

- Sebelah timur adalah Sungai Gajah Wong
- Bagian tengah adalah Sungai Code
- Sebelah barat adalah Sungai Winongo

Luas : 32,5 km atau kurang lebih 1,02% dari luas Wilayah Propinsi DIY.

Jumlah Kecamatan : 14 kecamatan

ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut

Jenis Tanah : regosol/vulkanis muda

Rupa Bumi : cekungan bagian bawah dari lereng Gunung Merapi

Curah hujan rata-rata 2.012 mm/thn dengan 119 hari hujan,

suhu rata-rata 27,2°C

kelembaban rata-rata 24,7%.

Kecepatan angin rata-rata 5-16 knot/jam

Sumber: www.jogjakota.go.id

• VISI KOTA YOGYAKARTA

Terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan yang berkualitas, Pariwisata yang berbudaya, pertumbuhan dan pelayanan jasa yang prima, ramah lingkungan serta masyarakat madani yang dijiwai semangat Mangayu Hayuning Bawana

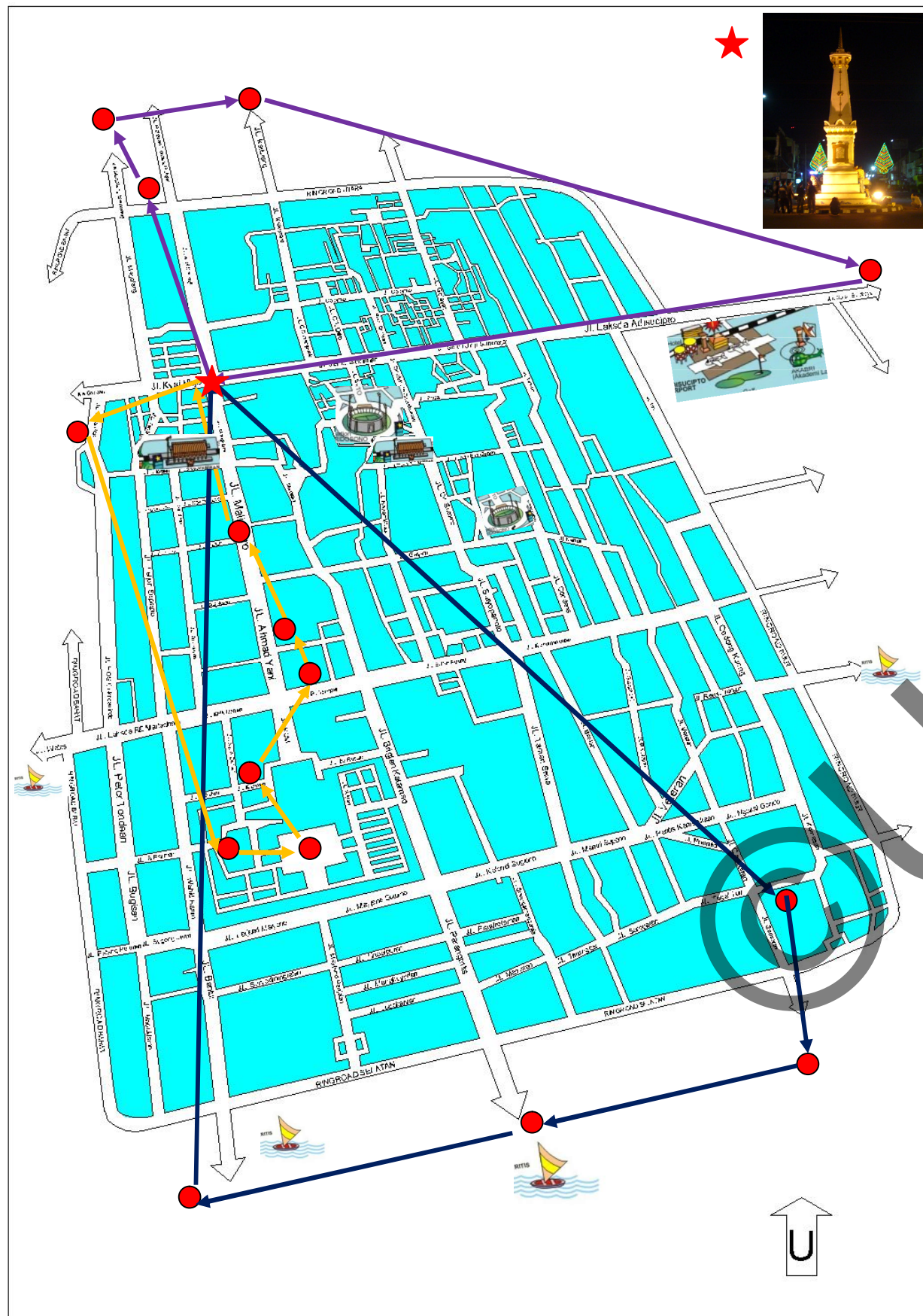
• MISI KOTA YOGYAKARTA

- Menjadikan dan mewujudkan lembaga pendidikan formal, non formal dan sumber daya manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetitif dalam rangka mengembangkan pendidikan yang berkualitas.
- Menjadikan dan mewujudkan pariwisata , seni dan budaya sebagai unggulan daerah dalam rangka mengembangkan kota sebagai kota pariwisata yang berbudaya.
- Menjadikan dan mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai motor penggerak pertumbuhan dan pelayanan jasa yang prima untuk wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan .
- Menjadikan dan mewujudkan masyarakat yang menyadari arti pentingnya kelestarian lingkungan yang dijiwai semangat ikut memiliki/handarbeni.
- Menjadikan dan mewujudkan masyarakat demokrasi yang dijiwai oleh sikap kebangsaan Indonesia yang berketuhanan, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berkerakyatan dan berkeadilan sosial dengan semangat persatuan dan kesatuan





Rute Pariwisata yang diminati wisatawan



Sumber: Analisis Pribadi

Wisata dalam kota



Monumen
Diponegoro, Tegal Rrejo, Yk



museum
Taman Sari



Kraton Jogja



Museum sonobudaya
Kawasan alun-alun utara, Yk



Benteng Vredeburg
Jl. Ahmad Yani, Yk



Pasar bringharjo
Jl. Ahmad Yani, Yk



Malioboro
Jl. Malioboro, Yk

Wisata di DIY- Jateng



Borobudur, Magelang,
JaTeng



Monjali, Kab. Sleman, DIY



Kaliurang, Kab. Sleman, DIY



Candi Prambanan, Kab.
Sleman, DIY



Kerajinan Perak, Kotagede,
Kab Bantul, DIY



Makam Raja-Raja,
Imogiri, Kab Bantul, DIY



Parangtritis, Kab. Bantul,
DIY



Kasongan, Kab
Sleman-bantul, DIY





Tugas Akhir - City Hotel Bintang Empat di Yogyakarta

Banyaknya tempat wisata yang ditawarkan di kota Yogyakarta menyebabkan banyaknya pertumbuhan pembangunan hotel di kota pariwisata ini. Baik dari hotel kelas melati sampe hotel berbintang. Sehingga tak henti-hentinya para investor membangun hotel di kota Yogyakarta sebagai investasi, karena dipandang sangat menguntungkan.

1. Hotel Bintang.

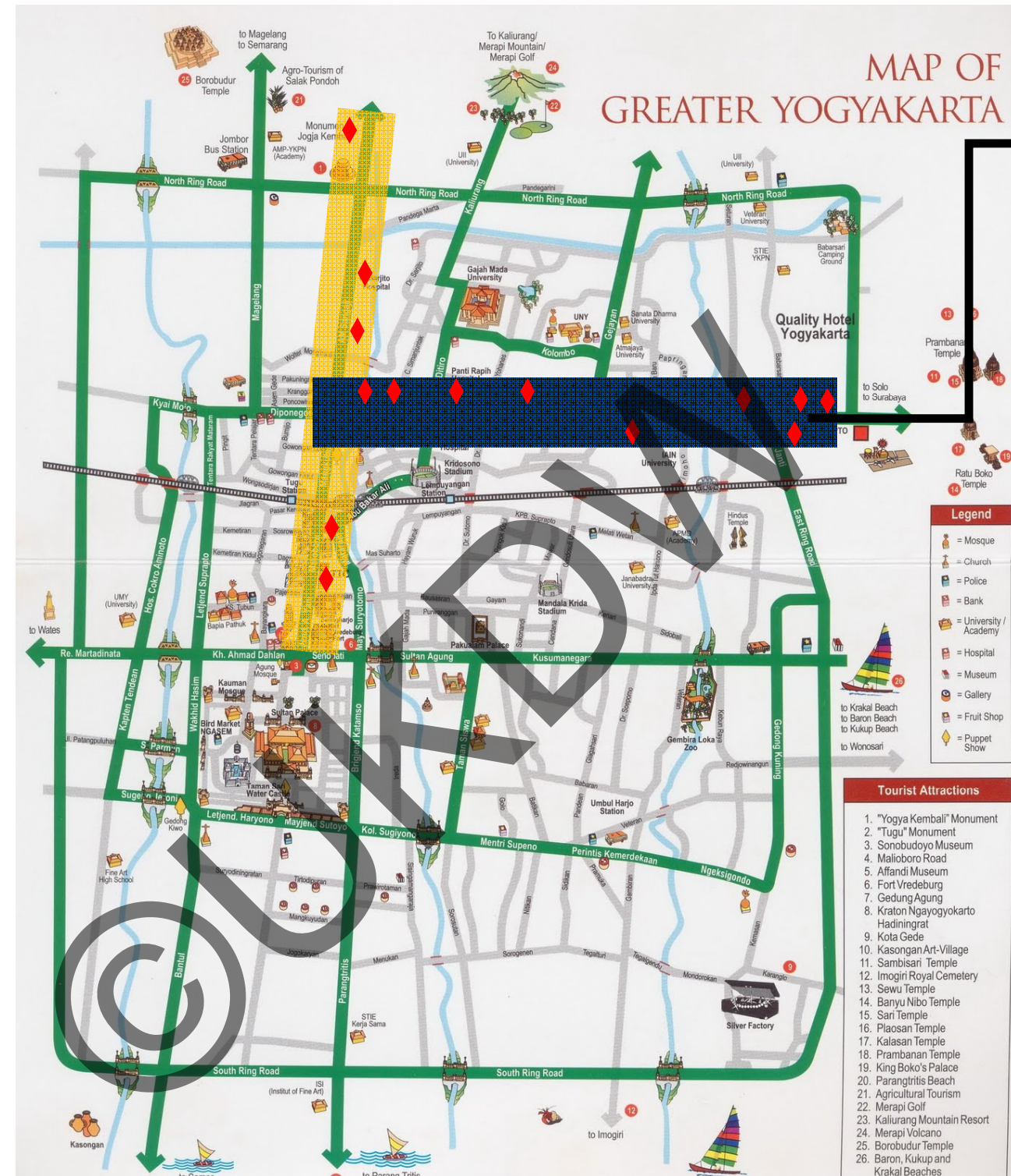
Jumlah Hotel Bintang di Provinsi DIY Tahun 2011 sebanyak

36 hotel dengan jumlah kamar 3.631 yang terdiri dari:

- Bintang 5 sebanyak 4 Hotel dengan jumlah 939 kamar
- Bintang 4 sebanyak 8 Hotel dengan jumlah 1.475 kamar
- Bintang 3 sebanyak 8 Hotel dengan jumlah 581 kamar
- Bintang 2 sebanyak 6 Hotel dengan jumlah 292 kamar
- Bintang 1 sebanyak 10 Hotel dengan jumlah 344 kamar

2. Hotel Melati.

Jumlah Hotel Melati di Provinsi DIY Tahun 2011 sebanyak 415 Hotel dengan jumlah kamar sebanyak 7.270 (belumtermasuk pondok wisata)



Sumber : google.com

Jalur kolektor sekunder, dimana jalur ini sering di akses oleh para wisatawan yang merupakan daerah bisanis dan budaya.

Lokasi strategis

HOTEL

peningkatan jumlah hotel
(persaingan)

Adanya masalah baru

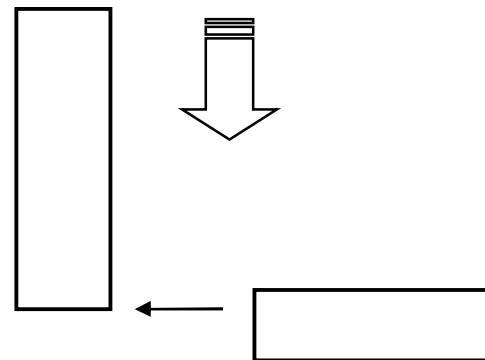
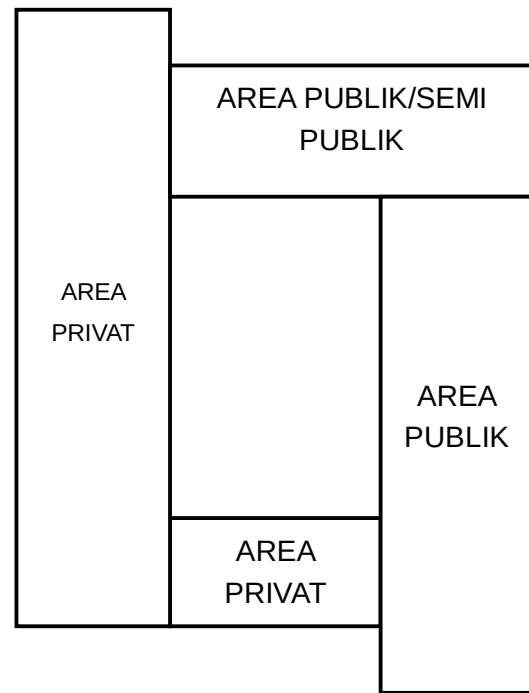
→ penurunan identitas budaya, akibat dari pembangunan gedung-gedung bersifat modern. (Kedaulatan Rakyat, 4 April 2013 : 12) investor sebagai motor penggerak roda ekonomi sering melihat kawasan malioboro dan kotabaru, hanya sebagai lokasi dipusat kota serta mudah diakses calon konsumennya. Akibatnya, setiap ada upaya menciptakan pusat ekonomi baru di kawasan tersebut, sebuah lokasi selalu dilihat lahan kosong tanpa menganggap keberadaan bangunan yang sudah berdiri pada lahan itu.



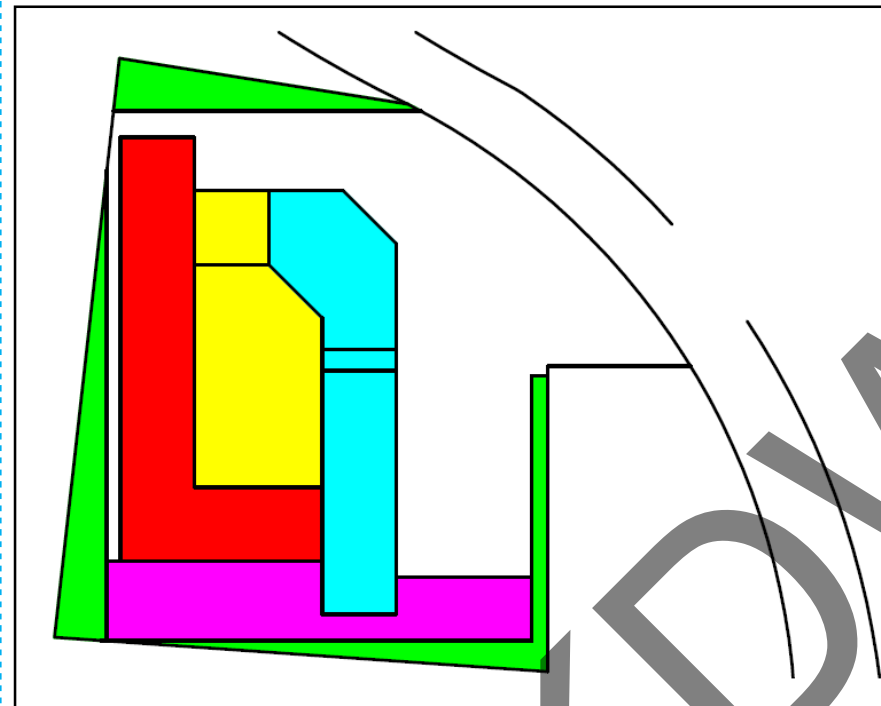


Konsep

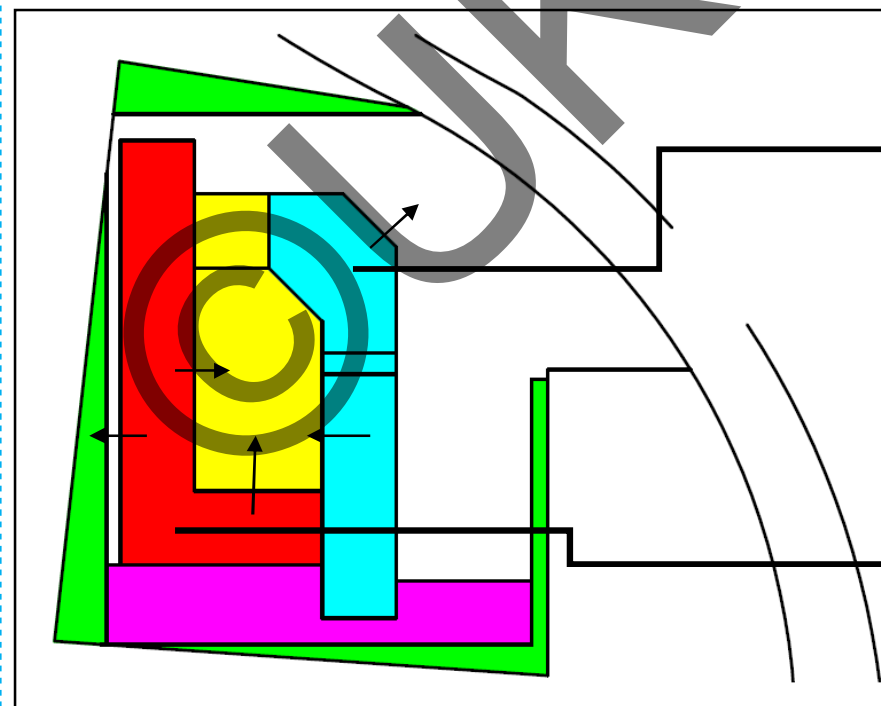
➤ KONSEP GUBAHAN MASSA



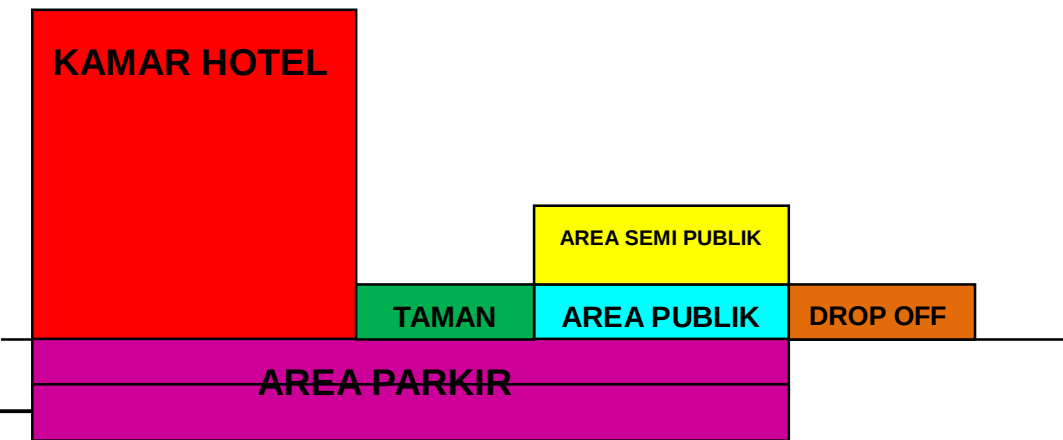
➤ KONSEP ZONING HORIZONTAL



➤ KONSEP ORIENTASI BANGUNAN



➤ KONSEP ZONING VERTIKAL



KETERANGAN:

- TAMAN
- AREA PUBLIK
- AREA SEMI PUBLIK
- AREA PRIVAT
- AREA PARKIR MOBIL DAN BUS

Untuk ruang publik dan semi publik yang berada dalam satu bangunan, orientasi bangunan menghadap ke sirkulasi jalan utama dengan menonjolkan fasad bangunan. sedangkan bagian belakang bangunan dibuat menyatu dengan open space (taman).

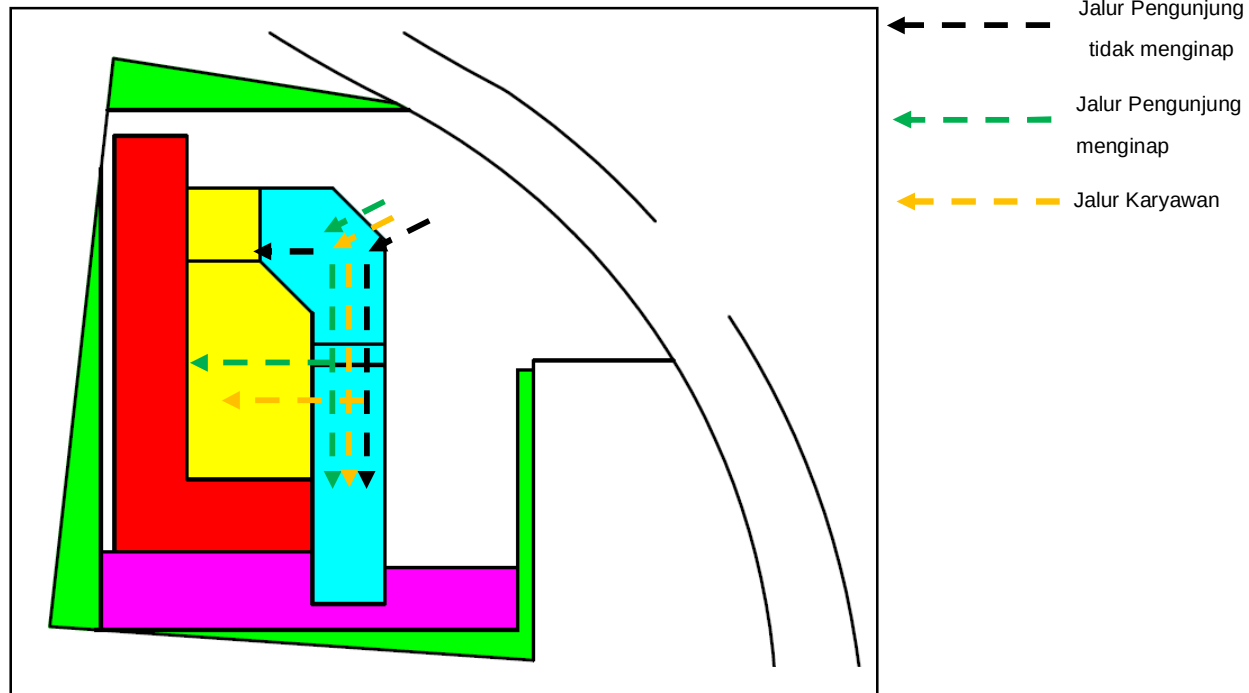
Untuk ruang privat berada di bangunan yang terpisah dari ruang publik dan semi publik. orientasi bangunan menghadap ke pusat sirkulasi atau open space (taman).



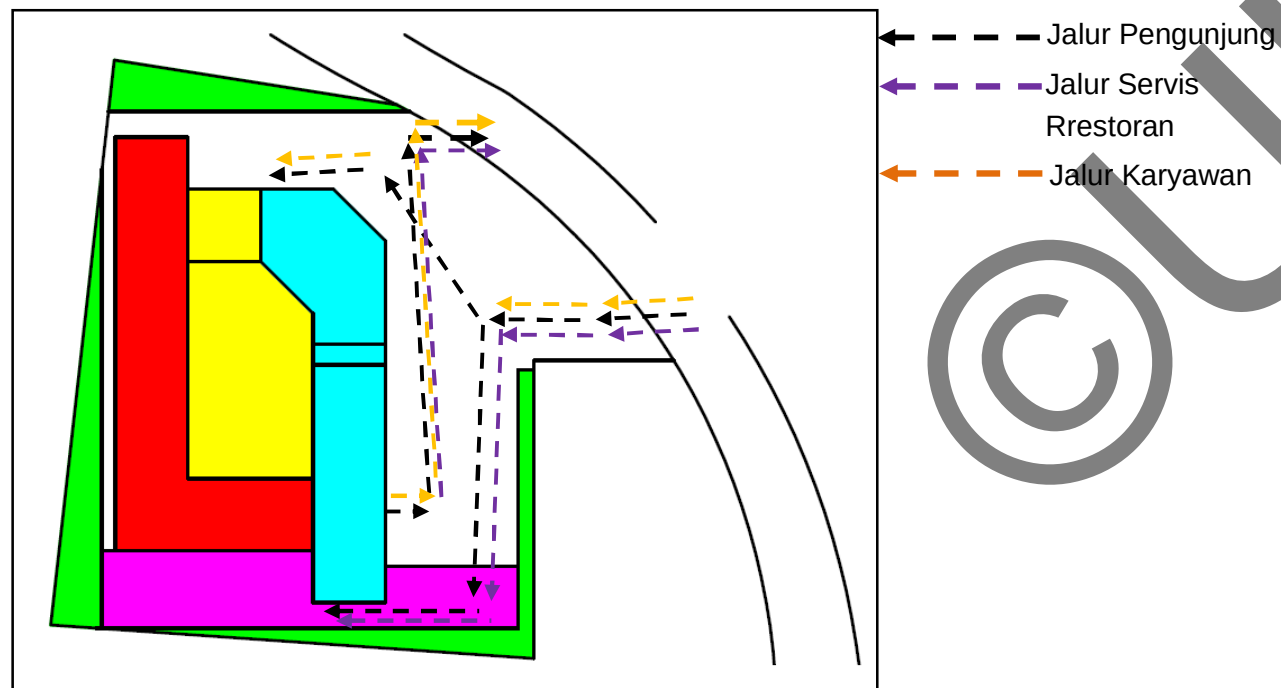


KONSEP SIRKULASI

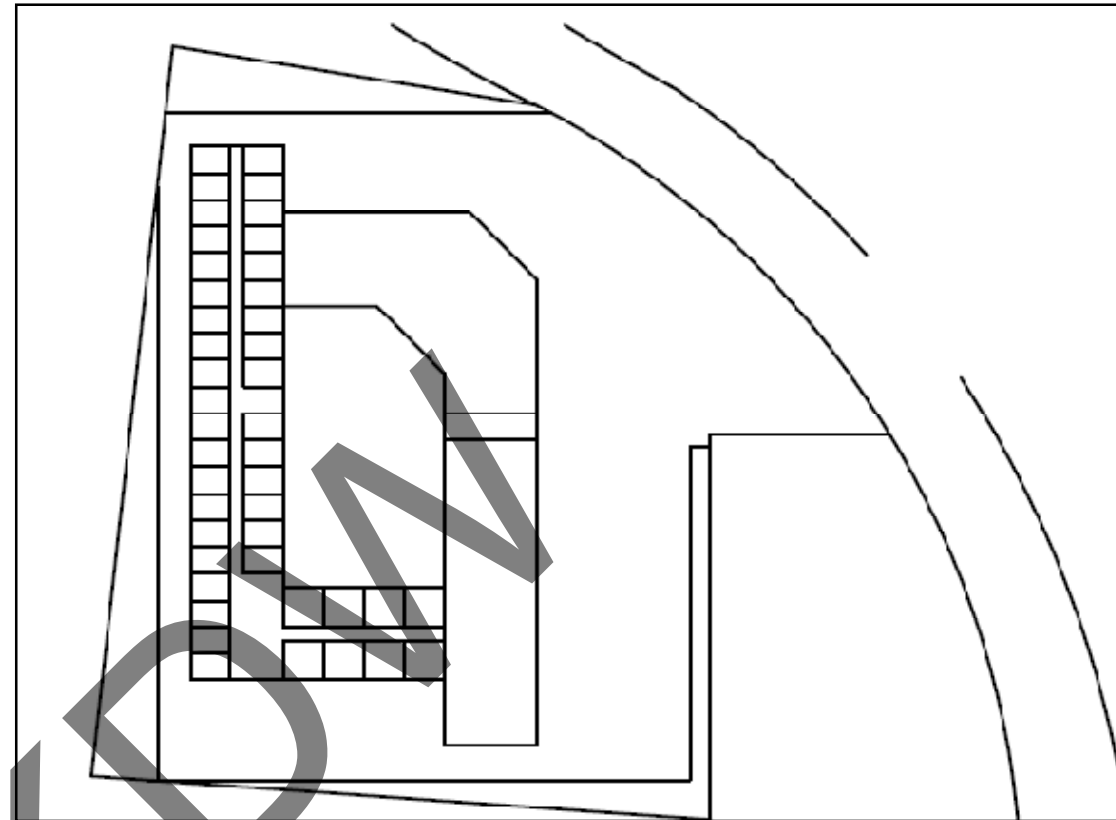
Konsep Sirkulasi Manusia



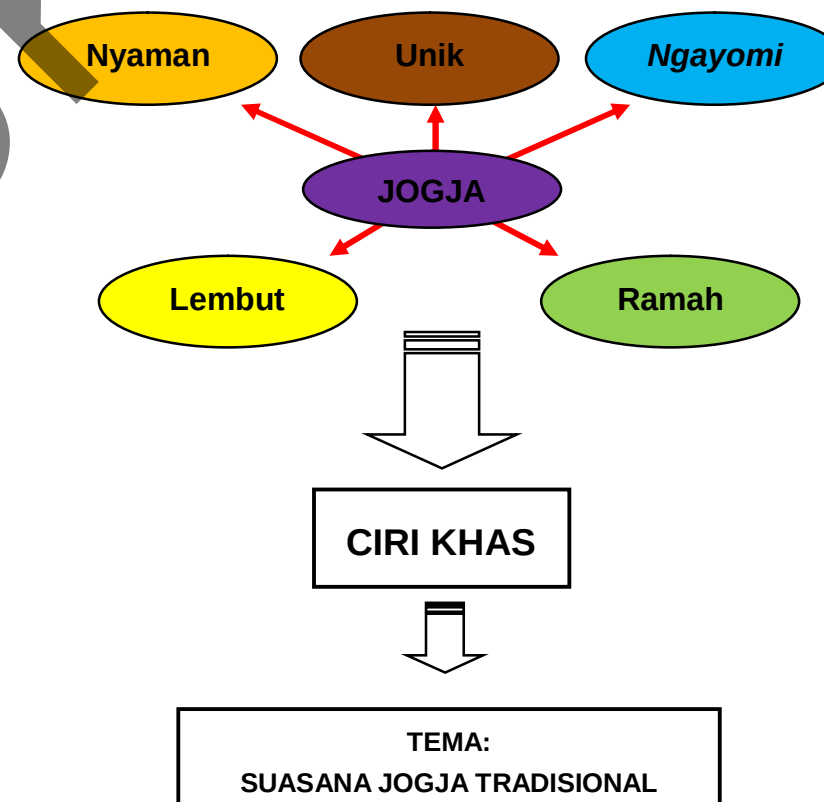
Konsep Sirkulasi Kendaraan



KONSEP MODUL RUANG KAMAR



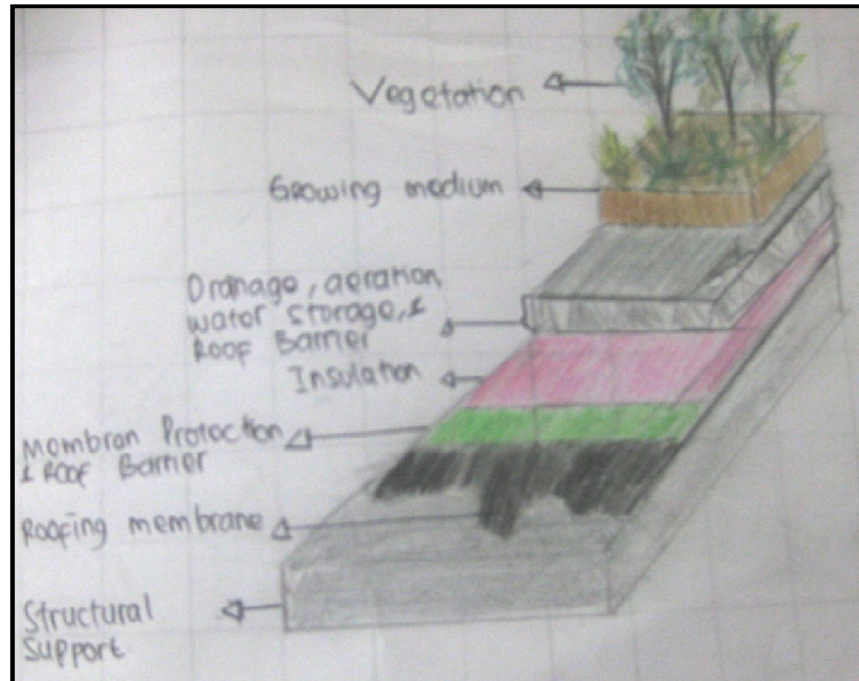
KONSEP BUDAYA LOKAL



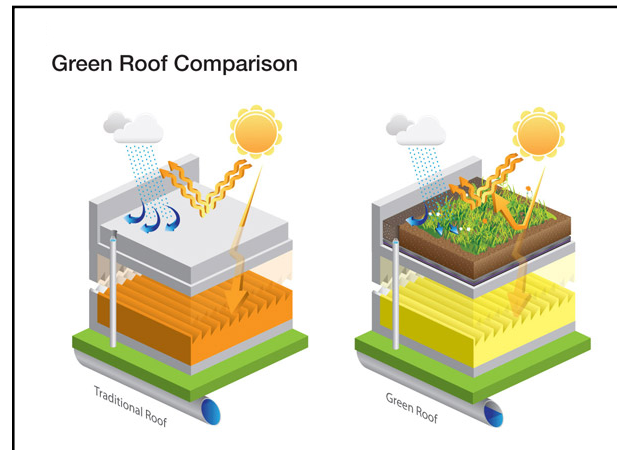


KONSEP STRUKTUR

➤ Struktur Atap

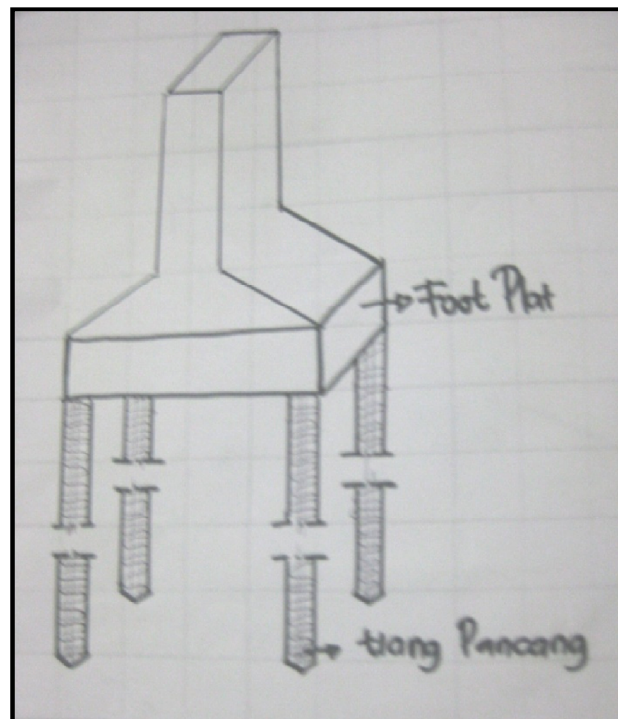


Struktur atap dipilih menggunakan *green roof* dengan tujuan utama untuk mengurangi panas sinar matahari yang masuk kedalam bangunan, serta mengurangi polusi udara dan kebisingan air hujan.



Gambar: green roof comparison
Sumber: www.greenroofguide.co.uk

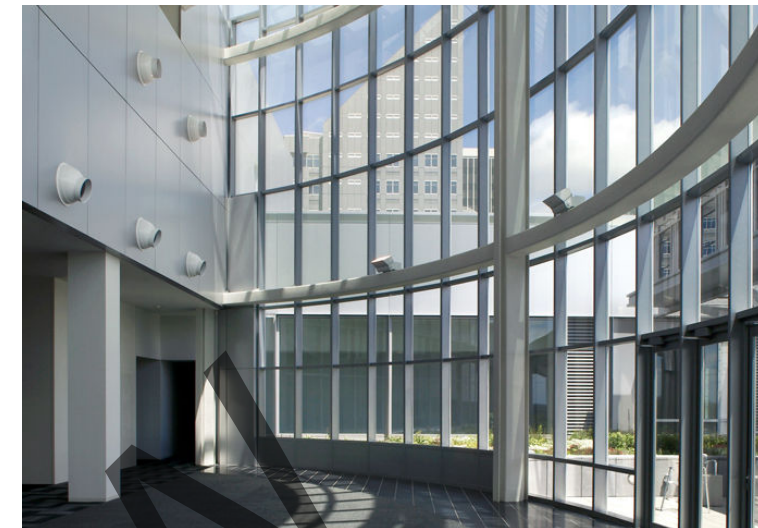
➤ Struktur Pondasi



Penggunaan struktur pondasi footplat untuk mengkokohkan bangunan mengingat site merupakan area persawahan sehingga tanah memiliki kadar air yang cukup tinggi. Pondasi ini dikombiasi dengan pondasi batu kali.

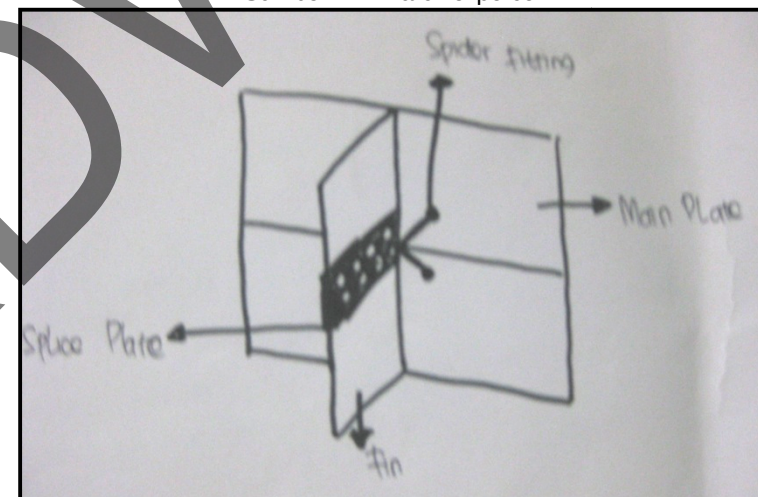
Penggunaan struktur pondasi tiang pancang karena memiliki kekuatan yang lebih untuk bangunan berlanati banyak. Serta mencegah penurunan tanah karena tanah yang lembek, dimana kondisi tersebut memungkinkan terjadinya penurunan atau konsolidasi tanah yang cukup besar.

➤ Dinding

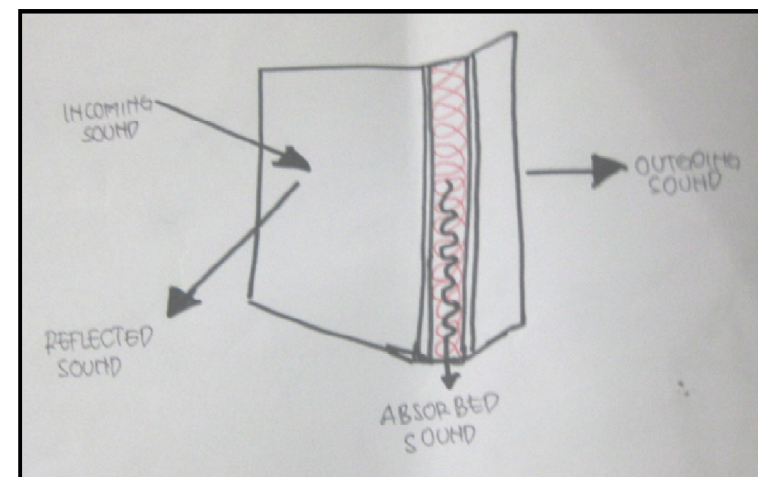


Gambar: curtain wall (aluminium and glass)
Sumber: www.archiexpo.com

Struktur dinding dipilih menggunakan *curtain wall*, dengan *material kaca* dengan tujuan utama untuk membuat pencahayaan alami pada ruang-ruang tertentu terutama pada bagian lobby hotel. Serta berfungsi memperindah fasad bangunan. Terutama pada bagian lobby.



Gambar: detail dinding kaca



Gambar: sound insulation

Penggunaan dinding kedap suara di *meetingroom* dan *ballroom* Bertujuan untuk tidak mengganggu aktivitas di ruang yang bersebelahan.





KONSEP EKTERIOR

➤ Vegetasi



Gambar: pohon kelapa



Gambar: pohon bambu



Gambar: palem kuning

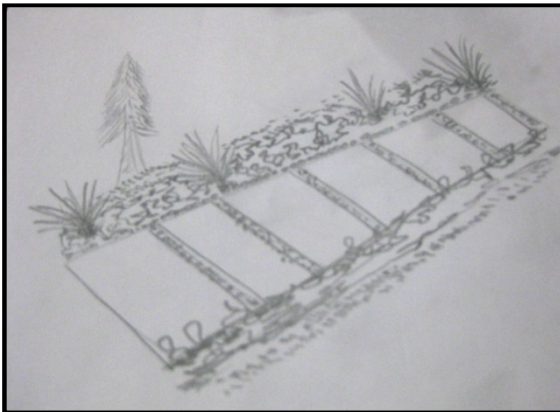


Gambar: tanaman Bougainville



Gambar: kamboja hias

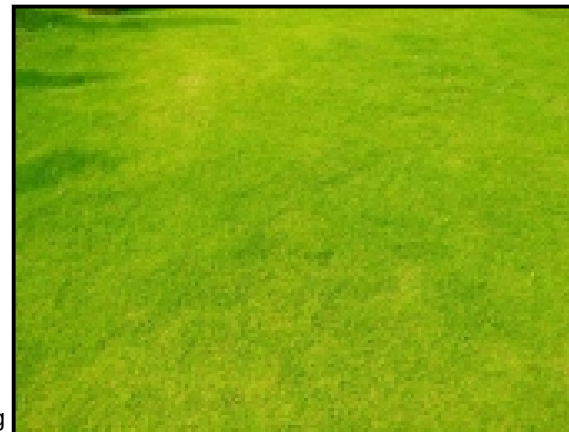
➤ Jalan setapak



Gambar: foot path

Konsep jalan setapak di taman ini menggunakan penegasan jalan dengan material batu alam yang disekitarnya diberi rumput peking.

Gambar: rumput peking



➤ landscape



Gambar: pergola



Gambar: swimming pool



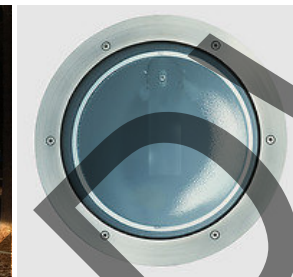
Gambar: playground

1. Pergola : berfungsi sebagai lorong penghubung dari area public ke area privat yang melewati taman (open space)
2. Swimming pool : didesain berada di area open space sehingga dapat member kesejukan sebuah taman.
3. Playground : berada di area taman sehingga anak-anak lebih leluasa untuk bermain (tidak dibatasi oleh ruangan)

➤ Pencahayaan eksterior



Gambar: lampu bollard



Gambar: lampu ground



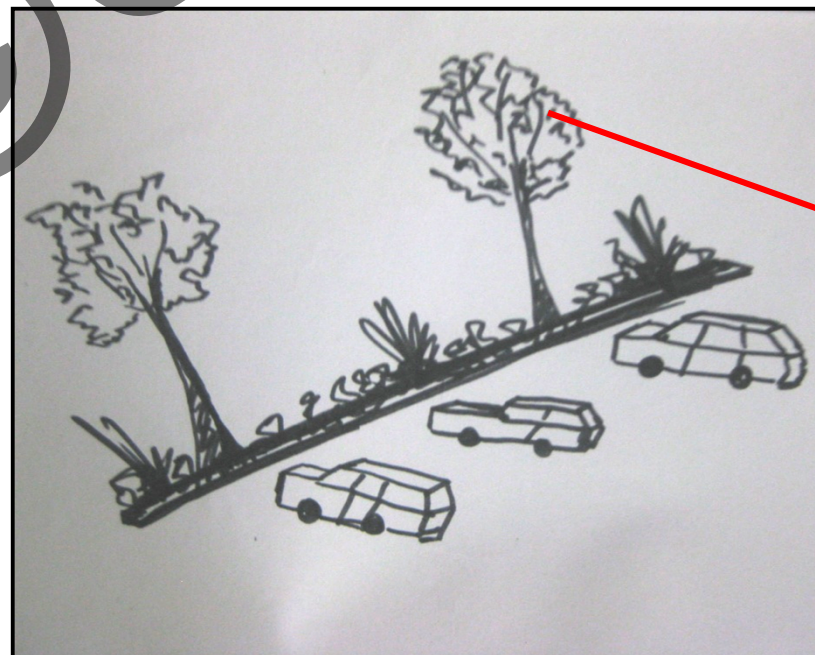
Gambar: lampu



Gambar: lampu LED under water

1. Lampu bollard digunakan pada jalan setapak sebagai pengarah jalan.
2. Lampu ground digunakan pada area taman serta mempertegas vegetasi
3. Lampu projector digunakan untuk membentuk estetika pada bangunan
4. Lampu LED under water digunakan pada kolam renang, memberikan kesan mewah.

➤ Area Parkir



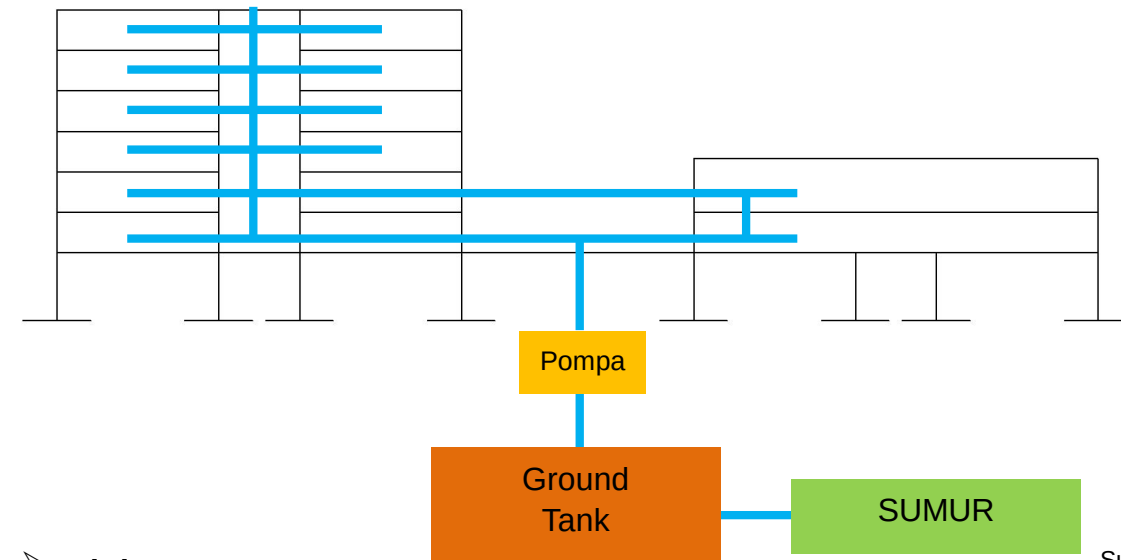
Area parkir kendaraan menggunakan pohon seperti kirai payung pembatas sekaligus untuk mereduksi kebisingan yang berasal dari jalan.





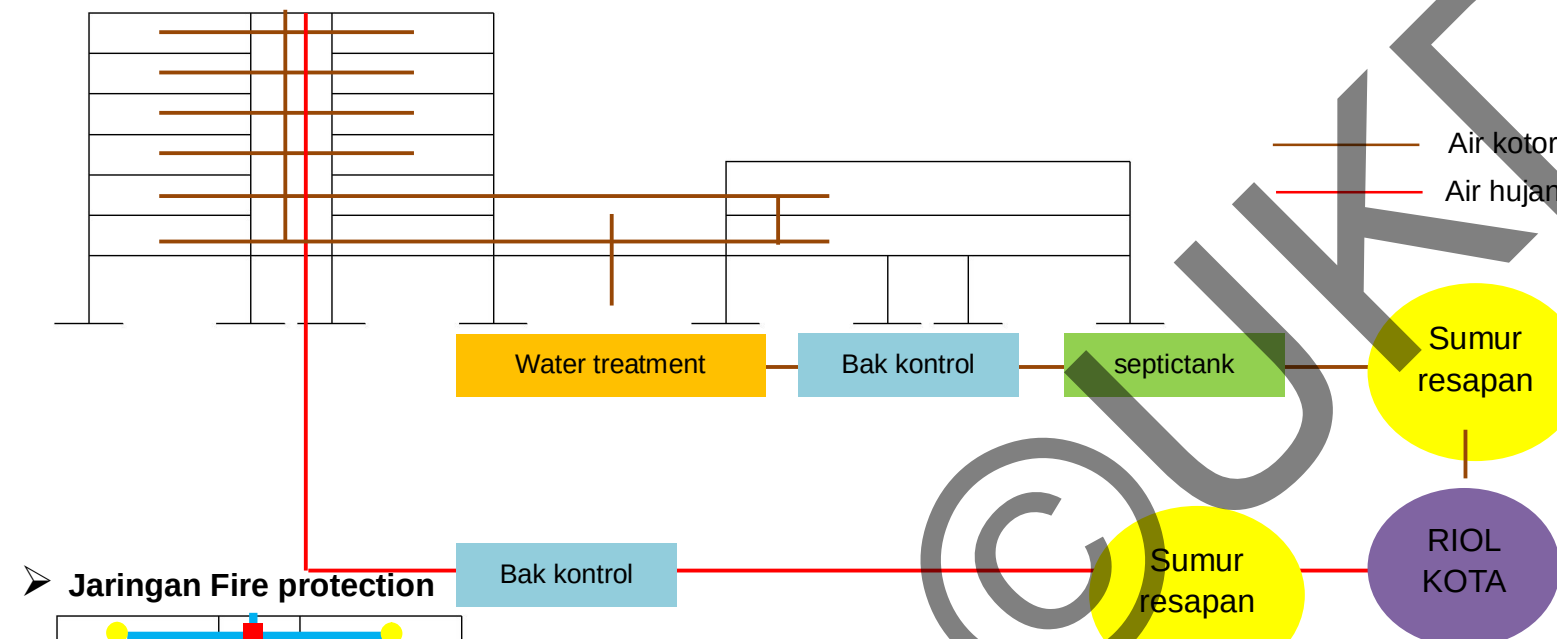
KONSEP UTILITAS

➤ Air bersih

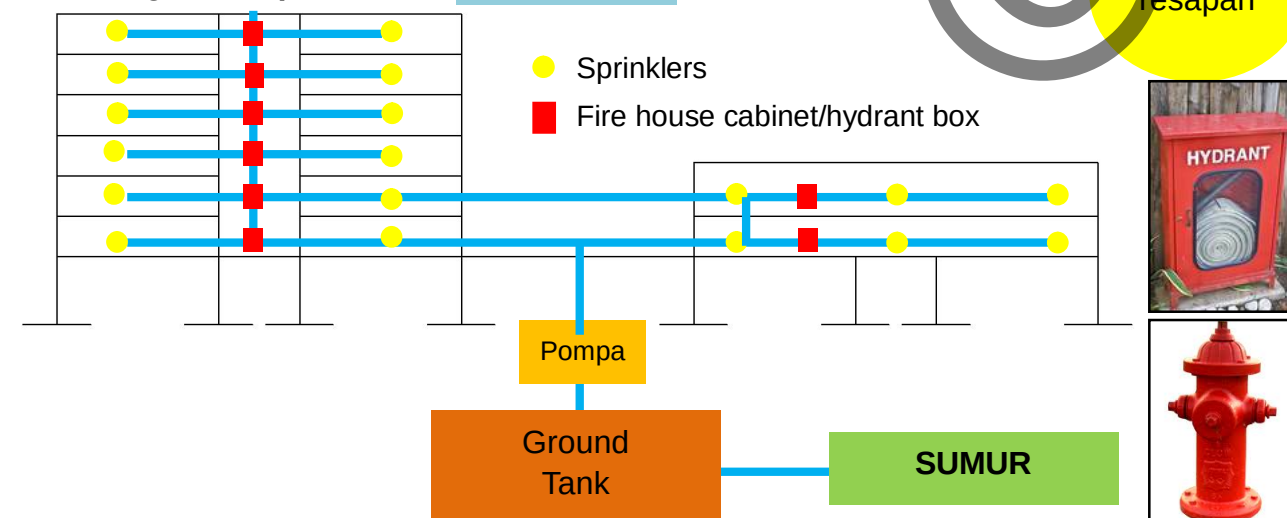


Sumber: analisis pribadi

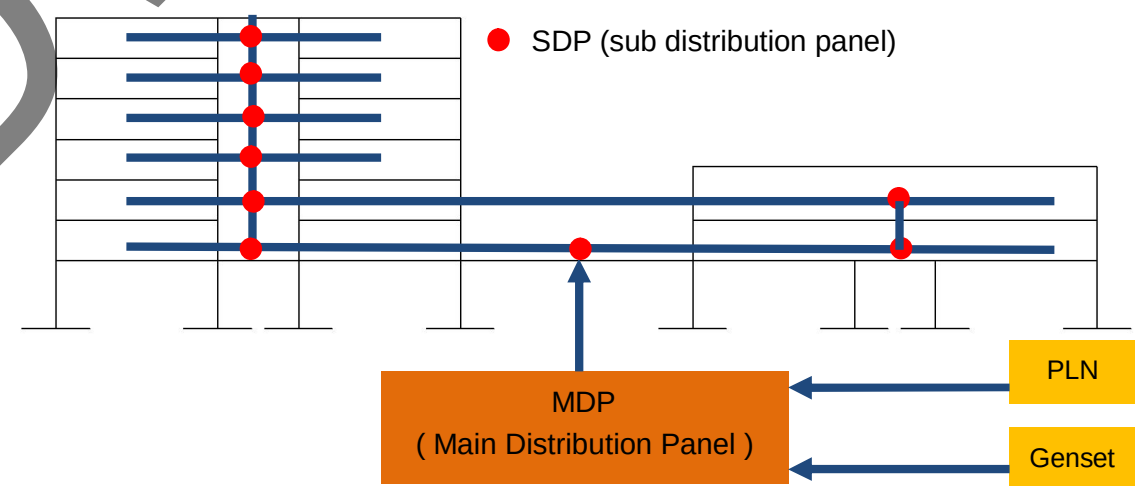
➤ Air kotor



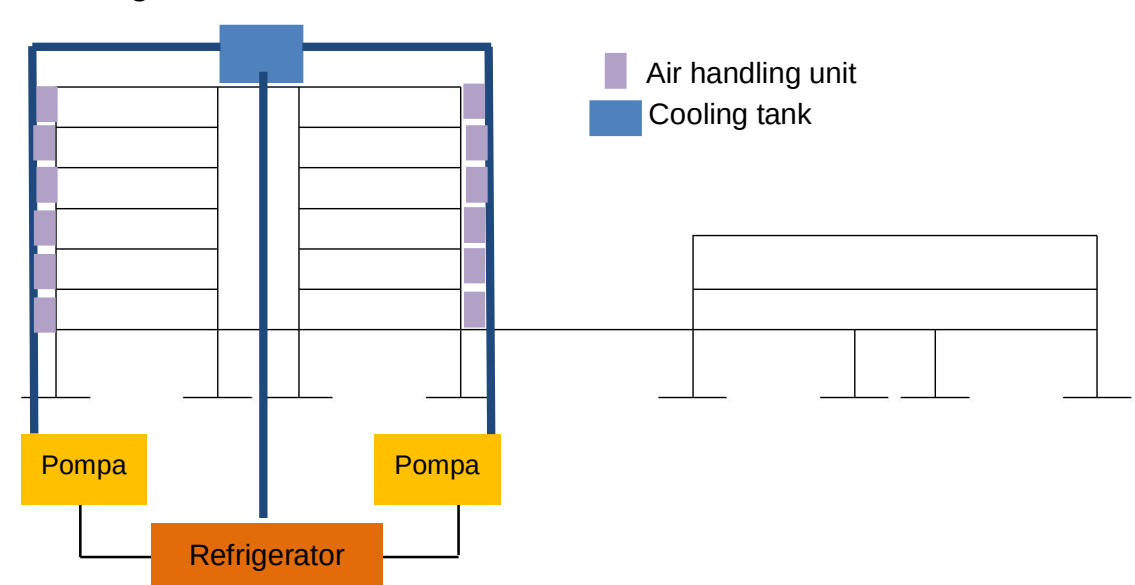
➤ Jaringan Fire protection



➤ Jaringan Listrik



➤ Jaringan AC



Bathing
Cooking
Washing
Kitchen
Laundry
Pool
Bathing
Cooking
Drinking
Kitchen
Laundry
Pool
HVAC
Ground

Sumber: Hotel Engineering,1999.





Daftar Pustaka

Agusnawar, Amd. Par. (2002). *Pengantar operasional kantor depan hotel*. Jakarta: PT Perca.

DIY, Dinas Pariwisata.(2012). *Statistik kepariwisataan 2011*. Yogyakarta : Dinas Pariwisata.

Komar, R. (2006). *Hotel Management: manajemen perhotelan*. Jakarta: PT Grasindo.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Peraturan Daerah Yogyakarta No. 2 Thn. 2012

Profil Kota Yogyakarta

Time Server Standard

Yoeti,MBA, Drs.H. Oka A. (1999). *Hotel Engineering*. Jakarta: PT. Pertja.

©UKDW

